
Efektivitas Metode Talqin dan Muraja'ah dalam Meningkatkan Motivasi dan Hafalan Qur'an Siswa SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting Kec. Koto Tengah, Kota Padang

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Sufriadi Yuherman Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang sufriadiyusuf@gmail.com	ISSN: 2807-7474 Vol. 5, No. 3, Desember 2025 http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj
Zulheldi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang zulheldi@gmail.com	
Khadijah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang khadijahmpd@uinib.ac.id	

© 2025 Unsultra All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Yuherman, S., Zulheldi, & Khadijah. (2025). Efektivitas Metode Talqin dan Muraja'ah dalam Meningkatkan Motivasi dan Hafalan Qur'an Siswa SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting Kec. Koto Tengah, Kota Padang. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5 (3), 681-687.

Abstrak

Kurangnya motivasi yang diberikan guru dalam proses pembelajaran dapat berdampak pada rendahnya motivasi dan semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Guru yang hanya berfokus pada penyampaian materi tanpa umpan balik positif membuat siswa merasa kurang dihargai. Metode takrir yang menekankan pengulangan juga memerlukan teknik hafalan yang tepat, sementara perbedaan gaya belajar siswa sering menimbulkan kesulitan dan menurunkan kepercayaan diri. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode talqin dan muraja'ah untuk meningkatkan motivasi dan hafalan Al-Qur'an siswa di SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas metode talqin dan muraja'ah dalam meningkatkan motivasi dan hafalan Al-Qur'an siswa kelas IV SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experimental). Populasi penelitian berjumlah 28 siswa kelas IV dengan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui pre-test dan post-test pada kelas IV A sebagai kelas kontrol dan IV B sebagai kelas eksperimen. Analisis data menggunakan uji persyaratan dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode talqin dan muraja'ah efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Muraja'ah dilakukan melalui bin nazhar dan bil-ghaib sebelum dan sesudah proses menghafal. Rata-rata nilai post-test mencapai 91, meningkat dari nilai pre-test sebesar 72. Uji t menunjukkan $t\text{-hitung} 14,973 > t\text{-tabel } 2,045$ sehingga H_a diterima. Keberhasilan metode ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling mendukung dalam menciptakan pembelajaran tahfizh yang kondusif dan menghasilkan hafalan yang mutqin.

Kata Kunci: Talqin, Muraja'ah, Motivasi, Hafalan Al-Qur'an

Abstract

The lack of motivation provided by teachers during the learning process can lead to low student motivation and enthusiasm in memorizing the Qur'an. Teachers who focus solely on delivering material without providing positive feedback may cause students to feel unappreciated. The *takrir* method, which emphasizes repetition, also requires appropriate memorization techniques, while differences in students' learning styles often create difficulties and reduce self-confidence. Therefore, the implementation of the *talqin* and *muraja'ah* methods is necessary to enhance students' motivation and Qur'an memorization at SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting. This study aims to determine the effectiveness of the *talqin* and *muraja'ah* methods in improving motivation and Qur'an memorization among fourth-grade students at SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting, Koto Tengah District, Padang City. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design. The population consisted of 28 fourth-grade students selected using random sampling. Data were collected through pre-tests and post-tests in class IV A as the control group and class IV B as the experimental group. Data analysis involved prerequisite tests and hypothesis testing. The results indicate that the application of the *talqin* and *muraja'ah* methods is effective in improving students' Qur'an memorization. *Muraja'ah* was conducted through *bin nazhar* and *bil-ghaib* before and after the memorization process. The average post-test score reached 91, increasing from a pre-test average of 72. The t-test results showed that t-count (14.973) was greater than t-table (2.045), leading to the acceptance of H_a . The effectiveness of these methods is influenced by both internal and external factors that work together to create a conducive *tahfizh* learning environment and produce *mutqin* (strong and accurate) memorization.

Keywords: Talqin, Muraja'ah, Motivation, Qur'an Memorization

A. Pendahuluan

Agama Islam menjunjung tinggi nilai kedamaian, kasih sayang, dan kemanusiaan, salah satunya melalui kewajiban mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. Rasulullah saw. menegaskan bahwa sebaik-baik manusia adalah mereka yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an (HR. Bukhari dalam Riyadhush Shalihin karya Imam Nawawi) (Imam Nawawi, 1430: 313). Al-Qur'an sebagai kalam Allah yang bersifat mukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui Malaikat Jibril, diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah, sehingga kebenarannya terjaga sepanjang masa.

Tradisi menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu upaya menjaga kemurnian dan kelestariannya dari generasi ke generasi. Allah swt. sendiri menjamin kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Qamar ayat 17, yang menegaskan bahwa Al-Qur'an telah dimudahkan untuk diingat dan dihafalkan. Tafsir Jalalain menjelaskan bahwa ayat tersebut mengandung perintah agar manusia menghafal Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pelajaran hidup (Yusra, 2020: 70).

Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup umat manusia dari lahir hingga akhir hayat, sehingga menghafalkannya menjadi bekal penting bagi kehidupan dunia dan akhirat (Khoriyah, Cholifah, & Nadhiro, 2022: 17). Oleh karena itu, pembiasaan menghafal Al-Qur'an sejak usia dini sangat dianjurkan, terutama pada masa golden age anak usia 6–11 tahun, ketika perkembangan otak dan daya serap anak berada pada fase optimal. Keberhasilan proses ini sangat dipengaruhi oleh peran guru dan orang tua dalam memberikan motivasi belajar yang berkelanjutan.

Menghafal Al-Qur'an berkaitan erat dengan kemampuan memori, sehingga membutuhkan pendampingan, pengulangan, dan metode yang tepat. Motivasi dari lingkungan keluarga dan sekolah menjadi faktor penting dalam menjaga konsistensi hafalan anak (Uno, 2016: 23). Salah satu metode yang berkembang dalam pembelajaran tahfizh adalah metode Talqin dan Muraja'ah, yang menekankan pendampingan langsung guru dan pengulangan hafalan secara berkelanjutan.

Pemilihan metode sangat menentukan keberhasilan menghafal Al-Qur'an, karena setiap siswa memiliki kemampuan dan gaya belajar yang berbeda. Metode yang kurang variatif, seperti takrir yang hanya menekankan pengulangan tanpa strategi menarik, berpotensi menurunkan motivasi dan kualitas hafalan siswa (Nasution, 2017: 9). Motivasi sendiri merupakan daya penggerak internal yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar secara berkelanjutan (Tumanggor, 2021: 43).

Hasil observasi di SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting menunjukkan bahwa meskipun sekolah memiliki program tahfizh dengan target hafalan juz 30, sebagian siswa masih menunjukkan motivasi dan kualitas hafalan yang belum optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya semangat menghafal, kurangnya keterlibatan aktif siswa, serta lemahnya hafalan ketika dilakukan pengulangan (Observasi, 20–21 Agustus 2024). Pembelajaran tahfizh cenderung dilakukan secara mandiri tanpa pendampingan intensif, sehingga kurang memperhatikan perbedaan kemampuan siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada motivasi serta kualitas hafalan. Metode Talqin dan Muraja'ah dinilai mampu meningkatkan kualitas bacaan, menjaga hafalan, serta menumbuhkan semangat belajar siswa, terutama pada anak usia dini (Salaffudin AS, 2018: 156). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa metode talqin efektif meningkatkan kemampuan hafalan dengan dukungan lingkungan dan motivasi yang kondusif (Etika Sari, 2025).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut efektivitas metode Talqin dan Muraja'ah dalam meningkatkan motivasi dan hafalan Al-Qur'an siswa di SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experimental design) untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Talqin dan Muraja'ah terhadap motivasi menghafal dan hafalan Al-Qur'an siswa. Penelitian eksperimen bertujuan menguji pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel terikat dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2017: 109).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode Talqin dan Muraja'ah (X), sedangkan variabel terikat meliputi motivasi menghafal (Y1) dan hafalan Al-Qur'an (Y2). Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster simple random sampling dengan cara pengundian nama kelas. Penelitian dilaksanakan di SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. Waktu penelitian berlangsung dari Mei hingga Juli 2025.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting yang berjumlah 179 siswa (Arikunto, 2018: 173). Sampel penelitian diambil dari satu kelas, yaitu kelas IVB yang berjumlah 14 siswa, yang ditetapkan secara acak sebagai kelas eksperimen dan kontrol (Sugiyono, 2013).

Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, angket, dan dokumentasi (Suwartono, 2014: 41). Tes yang digunakan berupa tes lisan untuk mengukur kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran tahfizh dan penerapan metode Talqin dan Muraja'ah. Angket digunakan untuk mengukur motivasi menghafal siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti absensi, buku tahfizh, dan foto kegiatan pembelajaran (Arikunto, 2018: 202).

Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, seleksi objek penelitian, dan pelaksanaan eksperimen. Tahap eksperimen diawali dengan pemberian pre-test, dilanjutkan dengan perlakuan (treatment) menggunakan metode Talqin dan Muraja'ah, dan diakhiri dengan post-test untuk mengukur peningkatan motivasi dan hafalan Al-Qur'an siswa. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Proses Penerapan Metode Talqin dalam Menghafal Al-Qur'an di SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting

Penerapan metode talqin dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting diawali dengan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah serta ketua bidang tahfidz. Pembelajaran tahfidz dilaksanakan selama 2 jam per hari dengan 4 kali pertemuan dalam satu minggu pada setiap kelas (Observasi, 12 Mei 2025).

Pelaksanaan metode talqin terdiri atas tiga tahap utama, yaitu pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Pada tahap pembukaan, ustadz membuka pembelajaran dengan salam, doa, serta menyampaikan tujuan pembelajaran selama ± 10 menit. Pada tahap inti, ustadz membacakan ayat Al-Qur'an secara tartil dengan memperhatikan makhraj, tajwid, dan panjang pendek bacaan. Ayat dibacakan secara bertahap, diulang 2–3 kali, kemudian siswa menirukan bacaan secara bersama-sama hingga lancar. Selanjutnya, siswa menyetorkan hafalan secara individual

untuk mendapatkan koreksi langsung dari ustadz. Apabila terdapat kesalahan, ustadz segera memperbaiki dan memberikan bimbingan tambahan. Proses ini berlangsung sekitar ± 70 menit.

Pada tahap penutup, ustadz memberikan motivasi, arahan hafalan berikutnya, dan menutup pembelajaran dengan doa bersama. Metode talqin memungkinkan interaksi langsung antara ustadz dan siswa sehingga setiap kesalahan bacaan, baik makharijul huruf maupun tajwid, dapat diperbaiki secara langsung (Observasi, 13 Mei 2025).

Secara teknis, penerapan metode talqin di SD Sabbihisma 04 dilaksanakan melalui tahapan 5M, yaitu: *menjelaskan, mencontohkan, menirukan, mendengarkan, dan mengevaluasi*. Tahapan ini membantu ustadz memantau perkembangan hafalan siswa serta memastikan bacaan sesuai dengan kaidah Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi, metode talqin telah diterapkan dengan baik dan dinilai efektif, terutama bagi siswa pemula, karena mampu meningkatkan ketepatan bacaan, menjaga kualitas hafalan, dan meminimalkan kesalahan sejak awal proses menghafal.

Proses Penerapan Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an di SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting

Berdasarkan hasil penelitian di SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting, metode muraja'ah merupakan proses pengulangan hafalan yang berfungsi memperkuat daya ingat siswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafal. Kelancaran hafalan sangat dipengaruhi oleh intensitas pengulangan dan konsentrasi, sehingga kurangnya muraja'ah dapat menyebabkan siswa mudah lupa terhadap hafalan sebelumnya (Observasi, 14 Mei 2025).

Penerapan metode muraja'ah dilakukan secara rutin sebelum dan setelah metode talqin. Metode ini dinilai efektif dalam menjaga kelancaran dan ketahanan hafalan siswa karena berfokus pada penguatan memori melalui pengulangan. Selain itu, muraja'ah juga melatih kedisiplinan, kesabaran, dan keistiqamahannya siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Muraja'ah dilaksanakan melalui dua cara, yaitu muraja'ah bin-nazhar (mengulang hafalan dengan melihat Al-Qur'an) dan muraja'ah bil-ghaib (mengulang hafalan tanpa melihat Al-Qur'an). Kegiatan ini dilakukan sebelum dan sesudah menghafal, dengan bimbingan ustadz. Sebelum menghafal, siswa melakukan muraja'ah bin-nazhar sebanyak 2-3 kali dan muraja'ah bil-ghaib 1-2 kali. Setelah menyetorkan hafalan, muraja'ah kembali dilakukan untuk memperkuat hafalan baru (Observasi, 15 Mei 2025).

Pembelajaran tahfidz berlangsung selama dua jam per hari dengan empat kali pertemuan setiap minggu. Tahapan penerapan metode muraja'ah meliputi persiapan, penyeteroran hafalan, evaluasi, dan penutup. Evaluasi dilakukan dengan mencatat perkembangan hafalan siswa dalam buku mutaba'ah, sedangkan pada penutup dilakukan muraja'ah bersama jika waktu memungkinkan (Observasi, 16 Mei 2025).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode muraja'ah efektif dalam menjaga dan memperkuat hafalan Al-Qur'an siswa. Pengulangan yang konsisten membantu siswa mempertahankan hafalan secara lebih mutqin dan berkelanjutan.

Efektivitas Metode Talqin dan Muraja'ah dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Al-Qur'an Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode talqin dan muraja'ah dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an siswa di SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting. Instrumen yang digunakan berupa angket motivasi dan tes hafalan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IVB yang berjumlah 14 orang sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode takrir. Penelitian diawali dengan persiapan instrumen, perangkat pembelajaran, dan penentuan waktu pelaksanaan, kemudian dilaksanakan pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan motivasi hafalan siswa (Observasi, 26 Mei 2025).

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan metode talqin dan muraja'ah berada pada kategori sangat baik sekali dengan nilai rata-rata 3,8. Proses pembelajaran berjalan sistematis mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup, serta melibatkan siswa secara aktif dalam menyimak, mengulang, menghafal, dan menyetorkan ayat Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.

Hasil angket motivasi sebelum penerapan metode talqin dan muraja'ah menunjukkan tingkat motivasi siswa masih tergolong sedang dengan rata-rata persentase 70%. Setelah penerapan metode talqin dan muraja'ah, terjadi peningkatan motivasi yang signifikan dengan rata-rata persentase mencapai 93%. Siswa merasa lebih senang, percaya diri, semangat, dan termotivasi untuk terus meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode talqin dan muraja'ah efektif dalam meningkatkan motivasi dan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting.

Efektivitas Metode Talqin dan Muraja'ah dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa

Efektivitas metode talqin dan muraja'ah dalam penelitian ini dimaknai sebagai tingkat keberhasilan metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa di SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting. Data diperoleh melalui angket kemampuan hafalan dan tes lisan hafalan Al-Qur'an yang dilaksanakan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) penerapan metode talqin dan muraja'ah (Observasi, 26 Mei 2025).

Hasil angket menunjukkan bahwa kemampuan hafalan siswa sebelum penerapan metode talqin dan muraja'ah masih tergolong rendah dengan rata-rata persentase 70%. Siswa cenderung mudah lupa, kurang lancar menyetorkan hafalan, dan belum percaya diri. Setelah penerapan metode talqin dan muraja'ah, kemampuan hafalan siswa meningkat secara signifikan dengan rata-rata persentase mencapai 93%. Siswa menjadi lebih lancar, percaya diri, dan mampu mempertahankan hafalan dengan baik melalui muraja'ah yang rutin.

Hasil pre-test menunjukkan rata-rata kemampuan hafalan siswa sebesar 71%, belum memenuhi KKM. Setelah penerapan metode talqin dan muraja'ah, nilai post-test meningkat menjadi 91% dengan kategori sangat baik sekali. Sebagian besar siswa mampu menghafal dan menyetorkan ayat Al-Qur'an dengan lancar, tepat, dan jarang melakukan kesalahan.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa angket yang digunakan valid dan reliabel. Uji normalitas dan homogenitas menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji hipotesis menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode talqin dan muraja'ah efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode talqin dan muraja'ah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa di SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting.

Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Metode Talqin dan Muraja'ah

Keberhasilan penerapan metode talqin dan muraja'ah dalam meningkatkan motivasi dan hafalan Al-Qur'an siswa SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Kedua faktor ini membentuk lingkungan pembelajaran tahfizh yang kondusif sehingga mendukung tercapainya hafalan yang mutqin (Observasi, 26 Mei 2025).

Faktor internal meliputi motivasi, komitmen, dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti setoran hafalan secara rutin, serta peran ustadz pembimbing tahfizh yang kompeten dan proaktif. Ustadz berperan aktif membimbing siswa secara individual, memberikan koreksi tajwid dan makhraj, serta menumbuhkan semangat melalui pendekatan yang sabar dan komunikatif. Kompetensi pedagogik dan keterlibatan intensif ustadz menjadi kunci keberhasilan metode ini.

Faktor eksternal mencakup dukungan manajemen sekolah melalui kurikulum tahfizh yang terstruktur, jadwal setoran yang jelas, evaluasi berkala, serta program apresiatif seperti kompre hafalan dan wisuda tahfizh. Selain itu, dukungan keluarga dan lingkungan sekolah yang religius turut memperkuat motivasi siswa dalam menjaga konsistensi hafalan Al-Qur'an.

Dengan adanya sinergi antara faktor internal dan eksternal tersebut, metode talqin dan muraja'ah dapat diterapkan secara optimal dan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan motivasi dan hafalan Al-Qur'an siswa (Observasi, 28 Mei 2025).

Pembahasan

Pembahasan ini mengkaji secara analitis hasil penelitian tentang penerapan metode talqin dan muraja'ah dalam meningkatkan motivasi dan hafalan Al-Qur'an siswa di SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, dengan mengaitkannya pada teori, temuan lapangan, dan penelitian terdahulu.

Penerapan Metode Talqin dan Muraja'ah dalam Pembelajaran Tahfizh

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode talqin dan muraja'ah di SD Sabbihisma 04 dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Metode talqin digunakan sebagai tahap awal dalam proses menghafal, di mana ustadz membacakan ayat dengan bacaan yang benar, kemudian diikuti oleh siswa secara berulang. Tahapan ini sangat penting karena berfungsi sebagai proses pembentukan representasi memori awal yang benar, baik dari segi lafaz, tajwid, maupun makhraj huruf (Observasi, 10 Mei 2025).

Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran hafalan yang menyatakan bahwa proses encoding dalam memori jangka panjang akan lebih efektif apabila informasi awal diterima secara benar dan berulang-ulang (Atkinson & Shiffrin, 1968). Dalam konteks tahfizh, kesalahan pada tahap awal talqin berpotensi menimbulkan kesalahan hafalan yang berulang, sehingga peran ustadz dalam membacakan ayat menjadi sangat krusial.

Setelah talqin, metode muraja'ah diterapkan sebagai upaya menjaga dan memperkuat hafalan. Muraja'ah dilakukan dalam dua bentuk, yaitu muraja'ah bin-nazhar (dengan melihat mushaf) dan muraja'ah bil-ghaib (tanpa melihat mushaf), baik sebelum maupun setelah setoran hafalan. Pola ini menunjukkan bahwa muraja'ah tidak hanya dipahami sebagai pengulangan, tetapi sebagai strategi utama dalam menjaga kualitas hafalan siswa (Observasi, 15 Mei 2025).

Hal ini sesuai dengan pendapat Al-Qaththan yang menyatakan bahwa muraja'ah merupakan kunci utama keberlangsungan hafalan Al-Qur'an, karena hafalan bersifat mudah hilang apabila tidak diulang secara konsisten (Al-Qaththan, 2002).

Proses Muraja'ah dan Penguatan Daya Ingat Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa muraja'ah yang dilakukan secara rutin mampu mengurangi tingkat kelupaan siswa terhadap ayat-ayat yang telah dihafal. Proses pengulangan ayat secara terstruktur membantu siswa melalui tahapan penyimpanan dan pemanggilan kembali informasi dalam memori. Siswa yang konsisten melakukan muraja'ah cenderung memiliki hafalan yang lebih lancar dan stabil dibandingkan siswa yang kurang melakukan pengulangan (Observasi, 16 Mei 2025).

Secara psikologis, pengulangan (rehearsal) merupakan strategi efektif dalam memperkuat memori jangka panjang. Semakin sering suatu informasi diulang, semakin kuat jejak memori yang terbentuk (Santrock, 2011). Dengan demikian, muraja'ah tidak hanya berfungsi sebagai metode teknis hafalan, tetapi juga sebagai latihan kognitif yang melatih konsentrasi, kesabaran, dan kedisiplinan siswa.

Selain itu, muraja'ah yang dilakukan secara bersama-sama dengan bimbingan ustadz dan teman sebaya menciptakan suasana belajar yang kolaboratif. Interaksi ini turut membantu siswa memperbaiki kesalahan bacaan serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menyetorkan hafalan.

Dampak Metode Talqin dan Muraja'ah terhadap Motivasi Siswa

Penerapan metode talqin dan muraja'ah juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Siswa menunjukkan semangat yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran tahfizh, terutama karena proses menghafal dilakukan secara bertahap, terarah, dan tidak membebani. Motivasi internal siswa, seperti keinginan menjadi hafizh dan membanggakan orang tua, menjadi faktor pendorong utama dalam menjaga konsistensi hafalan (Observasi, 26 Mei 2025).

Hal ini sejalan dengan teori motivasi intrinsik yang menyatakan bahwa dorongan dari dalam diri individu akan menghasilkan ketekunan dan daya juang yang lebih tinggi dibandingkan motivasi eksternal semata (Deci & Ryan, 2000). Metode talqin dan muraja'ah secara tidak langsung menumbuhkan motivasi intrinsik karena siswa merasakan kemajuan hafalan secara nyata.

Peran Guru Tahfizh dan Manajemen Sekolah

Hasil penelitian juga menegaskan bahwa keberhasilan metode talqin dan muraja'ah sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan proaktivitas ustadz pembimbing tahfizh. Ustadz tidak hanya berperan sebagai penyimak hafalan, tetapi juga sebagai pembimbing yang aktif memberikan koreksi, motivasi, serta pendekatan individual sesuai kemampuan siswa (Observasi, 28 Mei 2025).

Selain itu, dukungan manajemen sekolah melalui kurikulum tahfizh yang terstruktur, jadwal setoran yang jelas, evaluasi berkala, serta program apresiasi seperti kompre hafalan dan wisuda tahfizh turut menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan sekolah yang religius dan dukungan keluarga semakin memperkuat keberhasilan proses tahfizh Al-Qur'an siswa.

Sintesis Pembahasan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode talqin dan muraja'ah di SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting tidak hanya efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam menumbuhkan motivasi, kedisiplinan, dan konsistensi belajar. Keberhasilan metode ini merupakan hasil sinergi antara strategi pembelajaran, kompetensi guru, motivasi siswa, serta dukungan lingkungan sekolah dan keluarga.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Talqin dan Muraja'ah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa di SD Sabbihisma 04 Batang Kabung Ganting, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. Metode talqin membantu siswa memperoleh bacaan yang benar sejak awal melalui pendampingan langsung guru, sedangkan metode muraja'ah berperan penting dalam menjaga dan memperkuat hafalan secara berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan signifikan pada motivasi menghafal siswa dari kategori sedang menjadi sangat tinggi, serta peningkatan kemampuan hafalan yang melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah penerapan metode tersebut.

Keberhasilan metode Talqin dan Muraja'ah tidak terlepas dari adanya sinergi antara faktor internal dan eksternal, seperti motivasi dan kedisiplinan siswa, kompetensi dan proaktivitas ustadz pembimbing tahfizh, dukungan manajemen sekolah yang terstruktur, serta peran keluarga dan lingkungan yang religius. Dengan dukungan faktor-faktor tersebut, metode Talqin dan Muraja'ah dapat diterapkan secara optimal dan berkelanjutan, sehingga tidak hanya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa, tetapi juga menumbuhkan sikap istiqamah, percaya diri, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini.

E. Referensi

- Al-Qaththan, M. (2002). *Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an*. Beirut: Maktabah Wahbah.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, R. C., & Shiffrin, R. M. (1968). Human memory: A proposed system and its control processes. Dalam K. W. Spence & J. T. Spence (Ed.), *The Psychology of Learning and Motivation*, 2, 89-195. New York: Academic Press.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54-67.
- Imam, N. (1430 H). *Riyāḍuṣ-Ṣāliḥīn*. Beirut: Dār al-Fikr.
- Khoriyah, S., Cholifah, N., & Nadhiro, S. (2022). Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 15-25.
- Nasution, S. (2017). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salaffudin A. S. (2018). *Strategi Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tumanggor, R. (2021). *Psikologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusra, A. (2020). *Tafsir Jalalain dan Implementasinya dalam Pendidikan Al-Qur'an*. Padang: Hayfa Press.